

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran puisi dengan peta konsep pada kelas tinggi di SD Negeri Joglo 76 Surakarta. Lexy J. Moleong (2001:2) menyatakan penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang outputnya adalah data-data deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek penelitian dan perilakunya yang dapat diamati. Sutama (2012:38) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif mengandung arti sebagai penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan sebuah kejadian atau peristiwa menggunakan sudut pandang yang sistematis sejujur mungkin tanpa direayasa sedikitpun. Berbeda lagi dengan pendapat Sugiyono (2012:1) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah apabila *observer* menginginkan mendapat suatu informasi dari sebuah objek penelitian secara alamiah, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif, sehingga posisi peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan

triangulasi yaitu penelitian dengan teknik menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Fokus dari kegiatan penelitian ini berupaya mendeskripsikan, menguraikan, dan melakukan kajian data-data tentang pelaksanaan pembelajaran puisi dengan peta konsep di SD Negeri Joglo 76 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Peneliti melihat dari pelaksanaan pembelajaran puisi dengan peta konsep sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan di sekolah dasar tersebut baik dari pengajar (guru), perangkat pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran juga kendala-kendala dalam pelaksanaannya lalu peneliti susun dan sajikan berupa deskripsi (kata-kata/ lisan).

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan pendekatan etnografi. Penelitian ini menggunakan desain etnografi, pendeskripsian secara menyeluruh terhadap kompleksitas kehidupan secara berkelompok disebut dengan pendekatan etnografi (Sukmadinata, 2010:107). Keuntungan dari desain etnografi ini adalah dapat mengetahui cara pandang seseorang ataupun kehidupan seorang atau kelompok dalam keadaan yang sebenarnya atau sesungguhnya yang merupakan usaha untuk memahami aspek keaslian dan kewajaran pelaksanaan pembelajaran puisi dengan peta konsep pada kelas tinggi di SD Negeri Joglo 76 Surakarta.

Pendapat yang lainnya oleh Spradley, pendekatan etnografis dengan cara pengamatan sehingga peneliti adalah subjek penelitian. Berbagai hal yang harus dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan etnografi pendidikan, diuraikan menjadi 12 langkah terstruktur, antara lain: (a) pertama menentukan informan; (b) mencari informasi dari informan; (c) ketiga membuat catatan-catatan lapangan atau tempat penelitian (etnografis); (d) keempat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan secara deskriptif; (e) melakukan analisis dari hasil wawancara; (f) keenam melakukan analisis domain; (g) ketujuh memberikan pertanyaan secara struktural; (h) kedelapan melakukan analisis taksonomi; (i) kesembilan mengajukan beberapa pertanyaan yang kontras; (j) kesepuluh membuat analisis komponen; (k) kesebelas menemukan tema; (i) keduabelas menulis sebuah etnografi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengambil tempat/ *setting* di SD Negeri Joglo 76 Surakarta. Tempat penelitian merupakan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jalan Senapan No. 1 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta melalui koordinat -7.539491,110.823000.

Ada beberapa alasan pemilihan tempat di SD Negeri Joglo 76 Surakarta sebagai objek penelitian.

1. Kurikulum:

- a. Kurikulum yang digunakan : KTSP
- b. Muatan Lokal : Bahasa Jawa, SSD, Bahasa Inggris

- c. Sistem Pengajaran : Klasikal
- d. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia

2. Kesiswaan

- a. Jumlah siswa : 432
- b. Rasio siswa lap kelas rata-rata : 1:40
- c. Jumlah rombongan belajar : 12
- d. Prosentase kelulusan 3 tahun terakhir : 100 %
- e. Prosentase siswa yang melanjutkan sekolah : 100 %

3. Kegiatan Siswa

- a. Usaha Kesehatan Sekolah
- b. Perpustakaan Sekolah

Untuk menambah pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus bagi para siswa, SDN Joglo No. 76 memiliki 1 (satu) ruang perpustakaan yang dikelola oleh St. Nur Handayani, S. Pd dan dibantu oleh para guru. Meskipun keadaannya masih sangat kurang mendukung, akan tetapi oleh karena keantusiasan pengelola, kegiatan perpustakaan masih tetap berlangsung sesuai dengan jadwal kegiatan yang ada.

- c. Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan dirasa sangat perlu sekali dalam rangka pembinaan mental yang kuat, disiplin, tanggung jawab, berbudi pekerti yang luhur, bagi para siswa – siswi SDN Joglo No. 76. Oleh karena

itulah SDN Joglo No. 76 sangat memperhatikan perkembangan dari pada kegiatan kepramukaan itu sendiri. Kegiatan dilakukan setiap Jum'at sore pukul 15.30 – 17.00 WIB.

d. Keseniaan

Seni Tari salah satu kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa Kelas I – Kelas III dan dilaksanakan tiap hari Selasa. Untuk siswa kelas IV – VI. Seni tari termasuk dalam mulok sekolah. Seni Suara Vokal. Siswa kelas IV dan V, latihan diadakan setiap hari Kamis pukul 13.00 - 14.00 WIB.

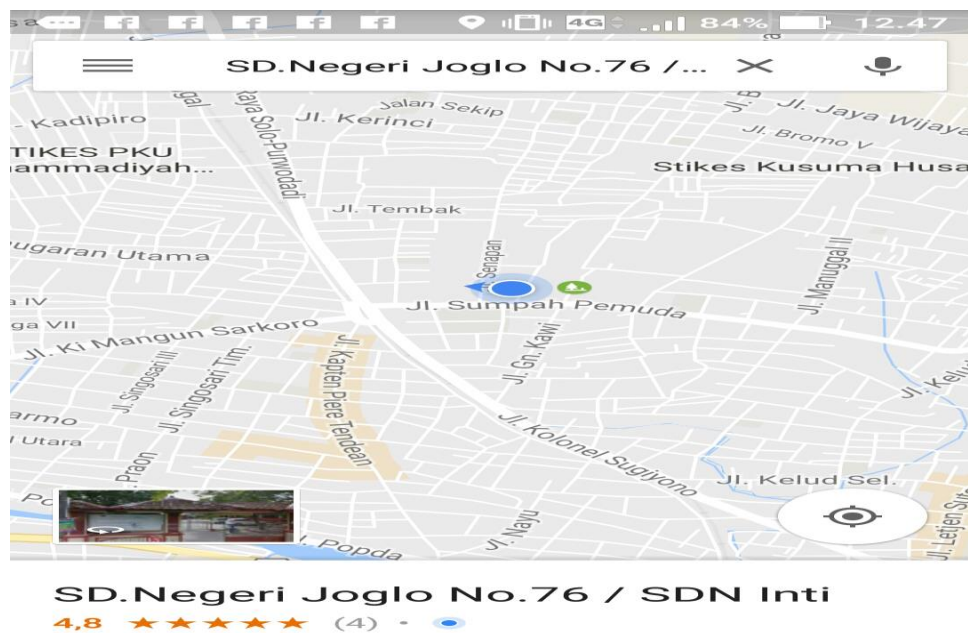
e. Komputer

Dunia “Komputer” bukan lagi dunia Maya bagi siswa SDN Joglo No. 76 setelah mereka lulus nanti, karena dengan instruktur yang berpengalaman mereka akan dilatih bagaimana menggunakan alat hasil perkembangan dunia IPTEK ini khususnya perangkat komputer. Kegiatan ini tentu menjadi aset yang berharga bagi kita untuk mempersiapkan putra – putri kita untuk masa yang akan datang. Setiap siswa akan mendapatkan materi komputer ini di luar jam efektif di kelas sesuai dengan jadwal pelajaran komputer yang ada baik dari Kelas I sampai dengan kelas VI.

f. Kegiatan Ketaqwaan

Kegiatan dalam rangka peningkatan ketaqwaan bagi siswa yang beragama islam dilaksanakan setiap hari Senin – Kamis dengan

kegiatan Sholat Dzuhur berjamaah. Dan untuk siswa yang beragama non Islam kegiatan ketaqwaan dilaksanakan setiap hari Sabtu.



Gambar 3.1 Lokasi SD Negeri Joglo 76 Surakarta

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini pada bulan Oktober tahun 2016 sampai dengan bulan April tahun 2017, waktu tersebut dipilih karena pada periode tersebut karena pada bulan-bulan tersebut siswa masih dalam kegiatan belajar mengajar yang wajar, sebab di bulan Mei siswa kelas tinggi khususnya kelas VI akan memfokuskan perhatian pada Ujian Sekolah, siswa kelas VI fokus pada kegiatan try out yang cukup padat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala informasi yang didapat oleh peneliti, baik berupa angka, kata-kata, ataupun fakta-fakta yang lain. Data juga dapat dikatakan sebagai segala hasil dari survey atau penelitian baik berupa angka dan fakta untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, sedangkan informasi ialah hasil dari olah data yang digunakan untuk suatu keperluan tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menyangkut dengan kualitas. Penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada makna, lebih cenderung menggunakan data kualitas dengan analisis kualitatifnya (Sutopo, 2005: 48).

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh fakta yang dapat digunakan untuk menyusun sebuah informasi. Data yang dikumpulkan antara lain: Perencanaan, penyiapan guru, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran puisi dengan peta konsep pada kelas V dan VI di SD Negeri Joglo No. 76 Surakarta.

2. Sumber Data

Arikunto (2004: 102) menekankan bahwa Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sedangkan Lofland and Lofland yang dikutip Moleong (2007: 112) menyatakan Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data memiliki peran yang sangat penting, hal ini karena berhubungan dengan dapat atau tidaknya data dari penelitian itu diperoleh. Dari beberapa

pendapat tersebut di atas, maka ada beberapa pengertian tentang sumber data.

a. Arsip dan dokumen

Dokumen adalah segala bahan tertulis mengenai suatu peristiwa atau kegiatan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep, sedangkan arsip merupakan catatan berupa rekaman yang bersifat resmi dan terprogram dalam organisasi. Penelitian ini menggunakan dokumen dan arsip yang berupa catatan-catatan penyiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan materi puisi, catatan-catatan pelaksanaan pembelajaran puisi, dan evaluasi pembelajaran puisi dengan peta konsep pada kelas V dan VI di SD Negeri Joglo No. 76 Surakarta

b. Aktivitas/ peristiwa

Data atau sekumpulan informasi bisa juga didapat dari peristiwa, aktivitas, atau perilaku sebagai sumber data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan observasi pada peristiwa atau aktivitas, peneliti bisa memahami suatu hal mulai dari proses sampai selesai suatu kejadian secara pasti karena benar-benar menyaksikan dengan mata kepala sendiri. Sumber data yang didapat dari peristiwa memiliki tingkat keberagaman, dari segala peristiwa yang ada, baik yang disengaja ataupun tidak, aktivitas yang berupa rutinitas atau yang terjadi hanya satu kali, aktivitas yang formal maupun non formal, dan peristiwa yang terbuka ataupun tertutup untuk bisa saksikan oleh siapa saja.

Pemahaman memang sangat diperlukan dalam menghadapi segala permasalahan dari para pelaku dalam aktivitas yang dilakukan atau yang terjadi sebenarnya melalui kajian terhadap perilaku atau sikap. Tidak hanya melalui kajian terhadap perilaku atau sikap dari para pelaku dalam aktivitas yang dilakukan atau yang terjadi sebenarnya. Bukan hanya informasi yang didapat dari seseorang atau dari catatan-catatan yang ada mengenai aktivitas tertentu, tetapi perlu dipahami bahwa tidak semua peristiwa bisa diamati secara langsung, kecuali ia merupakan aktivitas yang masih berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Banyak peristiwa yang hanya berjalan dalam jangka waktu tertentu, tidak terulang kembali dengan kata lain hanya terjadi satu kali. Dalam kondisi yang demikian, kajian lewat peristiwa yang secara langsung tidak bisa dilakukan, kecuali melalui cerita dari nara sumber, atau dokumen rekaman dan gambar visual jika ada.

Informan atau nara sumber ialah seseorang yang dipandang mampu memberikan penjelasan atau keterangan-keterangan sesuai dengan isu atau permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, informan disebut dengan responden. Menurut Sutopo (2005: 49) “Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi”. Informan adalah tumpuan bagi peneliti dalam pengumpulan data untuk mengungkapkan permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai informan ialah guru Kelas V dan VI di SD Negeri Joglo 76 Surakarta, meskipun guru di sekolah tersebut jumlahnya banyak. Jadi, dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil beberapa informan yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Sedangkan Kepala Sekolah SD Negeri Joglo 76 Surakarta bertindak sebagai nara sumber utama atau key informan.

D. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen dan sebagai siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Spradley (2007:45) yakni, pada penelitian kualitatif, peran peneliti dapat sebagai siswa dan sekaligus instrumen dalam penelitian.

1. Peneliti Sebagai Instrumen

Peneliti disebut sebagai instrumen karena peneliti berperan sebagai pengumpul data. Adapun tupoksi dari peneliti yang sekaligus sebagai instrumen adalah dalam penelitian juga sebagai pendukung. Kehadiran peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar tentang puisi menggunakan peta konsep berperan sebagai instrumen penelitian yang secara terbuka bertindak mengadakan pengamatan terhadap subjek penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti oleh subjek atau pemberi informasi adalah sebagai peneliti.

2. Peneliti Sebagai Siswa

Peneliti sebagai siswa dimaksudkan peneliti terlibat secara langsung pada proses kegiatan belajar mengajar tentang puisi menggunakan peta konsep melalui kegiatan sebagai siswa, peneliti dapat mengikuti jalannya proses pelaksanaan pembelajaran tentang puisi menggunakan peta konsep, sehingga dapat merasakan sekaligus dapat melakukan pengamatan dari kegiatan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kondisi yang diciptakan dalam penelitian ini secara alamiah (*natural*), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, antara lain:

1. Wawancara

Untuk mengetahui, menggali dan mendapatkan informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran puisi dengan peta konsep, teknik wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pemberi informasi atau informan. Informan ini adalah kepala sekolah, guru kelas V dan VI, dan siswa SD Negeri Joglo 76 Surakarta. Wawancara atau interview merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interview*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan maksud tertentu (Moleong, 2002: 135).

2. Observasi

Kata observasi ini memiliki arti “melihat” dan “memperhatikan”, berasal dari serapan bahasa asing. Observasi dalam kegiatan penelitian dimaksudkan untuk memperhatikan secara teliti, mencatat kejadian-kejadian yang muncul, dan berupaya mengkoneksikan antar aspek dalam kejadian-kejadian tersebut. Hal yang lain, teknik ini juga digunakan untuk mendukung dan mengetahui bagaimana interaksi antara guru kelas dan siswa kelas tinggi semenjak awal sampai dengan akhir pelaksanaan pembelajaran puisi dengan peta konsep melalui pengamatan. Satori Djam'an dan Aan Komari'ah (2011:105) berpendapat bahwa observasi adalah teknik atau cara untuk mengamati suatu kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung untuk mendapatkan data. Terdapat dua observasi dalam penelitian yakni penelitian partisipatif dan penelitian nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah usaha untuk mendekatkan atau mengakrabkan antara peneliti dengan kelompok individu beserta perilakunya secara intensif dalam situasi dan suasana yang alami (*natural*) melalui seperangkat strategi yang diperlukan. Berbeda dengan penelitian non partisipatif, hanya mengamati perilaku saja tanpa terlibat secara langsung dengan subjek yang sedang diteliti (Satori, Djam'an, dan Aan Komaria'ah, 2011: 117-119). Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati, mencatat, menganalisis, serta menyimpulkan kegiatan pembelajaran puisi di SD Negeri Joglo 76 Surakarta, tidak terlibat secara

langsung ke dalam objek penelitian, sehingga penelitian ini termasuk dalam observasi non partisipatif.

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara umum, mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi hasil pembelajaran puisi dengan menerapkan peta konsep. Observasi dilakukan kepada guru kelas V (lima), VI (enam), serta kepala sekolah. Observasi dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada sumber data tersebut di atas yang harus dijawab untuk mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran puisi dengan menerapkan peta konsep pada siswa kelas tinggi di SD Negeri Joglo 76 Surakarta.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, selain teknik wawancara dan observasi, diharapkan teknik dokumentasi akan mendukung hasil dari teknik wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan berupa gambar, rekaman, dan tulisan pada saat proses kegiatan belajar mengajar materi puisi menggunakan peta konsep yang diambil oleh peneliti di SD Negeri Joglo 76 Surakarta. Data juga berupa catatan atau rekaman kejadian masa lalu baik yang dicetak maupun ditulis, yang berupa surat, buku harian, dokumen dan catatan Anekdotal, semua itu disebut dokumentasi (Satori, Djam'an dan Aan Komari'ah, 2011: 146). Studi dokumentasi adalah pengumpulan data misalnya dokumen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intensif sehingga data tersebut mendukung pembuktian dan dipercaya

terhadap suatu kejadian. Informasi yang didapat oleh peneliti bisa dari berbagai sumber tertulis yang diberikan oleh informan berupa karya seni, maupun karya pikir, serta budaya yang sudah terbentuk, diperoleh dengan cara studi dokumentasi. Teknik pengambilan dokumentasi dengan mengambil foto atau gambar ketika kegiatan belajar mengajar puisi dengan peta konsep sedang berlangsung, selain itu juga berupa beberapa dokumentasi yang dimiliki oleh guru kelas pada kegiatan pembelajaran puisi dengan peta konsep yang ada di SD Negeri Joglo 76 Surakarta.

Dokumen yang dikaji adalah program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, transkrip wawancara terhadap nara sumber mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil belajar dan beberapa dokumen yang lain. Dokumen tersebut di atas penting bagi penelitian ini, hal itu karena penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran puisi dengan menggunakan peta konsep.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:89) menyatakan proses untuk membuat dan menyusun data secara sistematis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan menjadi lebih spesifik lalu disusun berdasarkan pola, disimpulkan sehingga didapatkan hasil kesimpulan yang dapat dimengerti diri sendiri maupun orang lain disebut dengan analisis data. Data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara kontinue sampai pada tingkat datanya jenuh, data diperoleh dari berbagai sumber dan dengan penggunaan bermacam-macam teknik

pengumpulan data (triangulasi) (Sugiyono, 2015: 87). Teknis analisis data menggunakan pendapat dari Miles dan Huberman (1992). Pertama, analisis data yang didapat berupa kata-kata, data ini didapatkan dari survey/observasi, dan wawancara yang mendalam. Kedua, analisis dari kegiatan yang terjadi dalam waktu yang bersamaan terdiri dari tiga alur yaitu; reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*). Ada beberapa alur teknik analisis data.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Terwawancara terdiri dari:

a) Kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat pada bab berikutnya (terlampir).

Keterangan kode atau simbol, yakni:

- 1) RM1/W1/S1/K.S artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-1/Sumber Data 1/ Kepala Sekolah.
- 2) RM2/ W2/S1/K.S artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-2/Sumber Data 1/ Kepala Sekolah.
- 3) RM4/ W3/S1/K.S artinya Rumusan Masalah ke-4/Wawancara ke-3/Sumber Data 1/ Kepala Sekolah.
- 4) RM4/ W4/S1/K.S artinya Rumusan Masalah ke-4/Wawancara ke-4/Sumber Data 1/ Kepala Sekolah, dan seterusnya.

b) Guru kelas VI (enam). Hal ini dapat dilihat pada bab berikutnya (terlampir). Keterangan kode atau simbol, yakni:

- 1) RM1/W1/S2/G6 artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-1/Sumber Data 2/ Guru Kelas VI.
 - 2) RM2/W2/S2/G6 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-2/Sumber Data 2/ Guru Kelas VI.
 - 3) RM3/W3/S2/G6 artinya Rumusan Masalah ke-3/Wawancara ke-3/Sumber Data 2/ Guru Kelas VI.
 - 4) RM4/W4/S2/G6 artinya Rumusan Masalah ke-4/Wawancara ke-4/Sumber Data 2/ Guru Kelas VI.
 - 5) RM4/W5/S2/G6 artinya Rumusan Masalah ke-4/Wawancara ke-5/Sumber Data 2/ Guru Kelas VI, dan seterusnya.
- c) Guru kelas V (lima). Hal ini dapat dilihat pada bab berikutnya (terlampir). Keterangan kode atau simbol, yakni:
- 1) RM1/W1/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-1/Wawancara ke-1/Sumber Data 3/ Guru Kelas V.
 - 2) RM2/W2/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-2/Sumber Data 3/ Guru Kelas V.
 - 3) RM2/W3/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-2/Wawancara ke-3/Sumber Data 3/ Guru Kelas V.
 - 4) RM3/W4/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-3/Wawancara ke-4/Sumber Data 3/ Guru Kelas V.
 - 5) RM3/W5/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-3/Wawancara ke-5/Sumber Data 3/ Guru Kelas V.

- 6) RM3/W6/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-3/Wawancara ke-6/Sumber Data 3/ Guru Kelas V.
- 7) RM3/W7/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-3/Wawancara ke-7/Sumber Data 3/ Guru Kelas V.
- 8) RM4/W8/S3/G5 artinya Rumusan Masalah ke-4/Wawancara ke-8/Sumber Data 3/ Guru Kelas V, dan seterusnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Memilih dan memilah (menyeleksi) hal yang pokok, kegiatan merangkum, fokus pada hal-hal yang *urgent*, serta mencari tema dan polanya adalah maksud dari mereduksi data. Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan data yang lebih jelas sehingga mudah dimengerti oleh peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya. Data yang didapat dari guru kelas, siswa, dan kepala sekolah, akan dipilih dan dipilah dalam pelaksanaannya di lapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

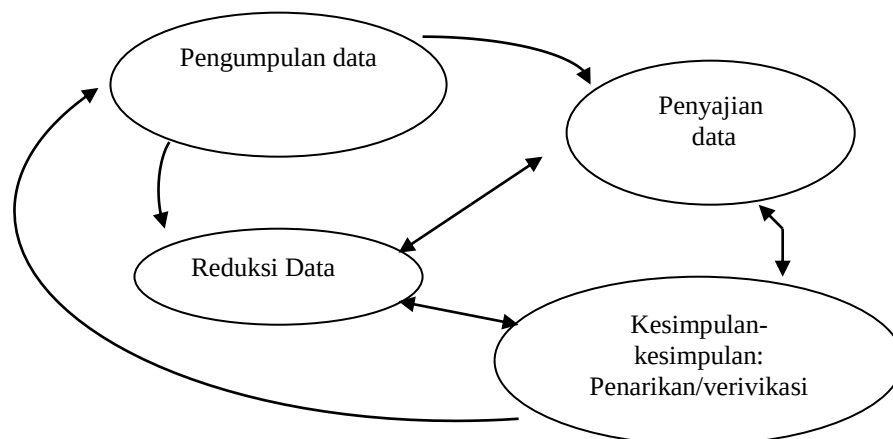
Sesudah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*). Tujuan dari penyajian data adalah guna mempermudah bagi peneliti di dalam membuat perencanaan kerja berikutnya, berdasarkan apa yang dipahami. Beberapa bentuk tampilan yakni: bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori, dan sejenisnya disebut *data display* (Sugiyono, 2015: 95). Guna mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi di lapangan dan bagaimana perencanaan kerja

selanjutnya, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif yang menjabarkan secara lebih jelas tentang data yang sudah direduksi.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

Dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian, sehingga kesimpulannya mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan semenjak awal, tapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel, jika kesimpulan awal yang bersifat sementara itu didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal dikatakan tidak kredibel, jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat penelitian, maka hasil kesimpulan akhir akan berubah (Sugiyono, 2015:99).

Berikut gambar yang menjelaskan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3.2 Analisis Data dan Model Interaktif
(Milles and Huberman, Dalam Sugiyono, 2015)

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian, fakta atau bahan- bahan keterangan yang penting dalam penelitian disebut dengan data. Kata-kata dan tindakan (aktivitas) disebut sumber data utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan selainnya seperti dokumen (merupakan data tambahan). Kesalahan hasil penelitian akan terjadi jika ada kesalahan data.

Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif data memegang peranan yang sangat penting. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) merupakan adalah syarat keabsahan dalam penelitian kualitatif (Satori, Djam'an dan Aan Komari'ah, 2011: 164). Sugiyono (2015: 121) menjelaskan bahwa triangulasi, analisis kasus negative, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, dan perpanjangan pengamatan adalah cara-cara untuk menguji kepercayaan terhadap data atau kredibilitas data hasil dari penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian disebut triangulasi (Moleong, 2007: 330).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek data dari pemberi informasi adalah yang digunakan oleh peneliti. Teknik ini dapat digunakan dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara (Sugiyono, 2015: 125).

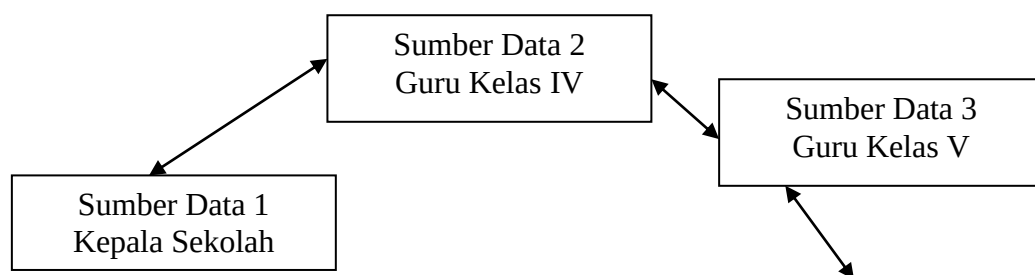
1. Triangulasi sumber

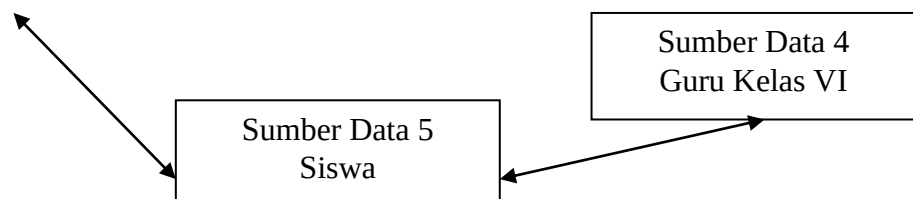
Triangulasi sumber adalah melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti merasa sangat perlu untuk menggali dan mengeksplorasi berbagai sumber data untuk mendapatkan dan mengetahui kebenaran data, juga untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian nara sumber yang diminta datanya adalah nara sumber yang benar-benar terkait dengan permasalahan penelitian.

Dari uraian tersebut di atas dapat diketahui bagaimana peneliti mengumpulkan informasi terkait proses keterlaksanaan pembelajaran puisi dengan peta konsep kepada beberapa sumber data yang terkait yakni guru kelas V (lima) dan VI (enam) selaku praktisi, siswa, dan kepala sekolah yang menjadi objek penelitian. Dari informasi yang didapat selanjutnya akan dikategorisasikan, dideskripsikan, dan dipilih mana saja pandangan yang berbeda dan sama dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data (informan tersebut). Untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang akurat selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber data (informan tersebut), sehingga peneliti harus menganalisis data lebih lanjut lagi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik untuk mengungkapkan data yang dilakukan pada sumber data yang sama.





Gambar 3.3 Triangulasi Teknik

Peneliti mengeksplorasi informasi dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar puisi dengan peta konsep dengan teknik triangulasi yang dibuktikan atau dibandingkan dengan hasil wawancara, kemudian kesakhian dari data wawancara di *crossceck* dengan teknik studi dokumentasi dan teknik observasi. Jika teknik studi dokumentasi dan teknik pengamatan atau observasi kembali ditemukan data yang tidak sama, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan mana data yang dianggap valid atau benar kepada sumber yang bersangkutan.